

Sosialisasi *Happy Parenting* Seni Mengasuh Anak Seputar Ayah Bunda di Desa Ancol Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya

Andifa Dwi Fani¹, Salma Salsabila²

^{1,2}Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat
Email: andifa08@gmail.com

Abstrak. Ilmu *parenting* adalah ilmu merawat anak, mendidik dan membimbingnya dengan baik dan benar. Bagi sebagian orang, mempelajari *parenting* bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan waktu yang lama. Belum lagi menemukan anak dengan karakter berbeda-beda. Anak dititipkan Allah kepada kedua orang tuanya sebagai rahmatan lil'alamain dan sebagai pewaris ajaran Islam. Oleh karena itu, pola asuh orang tua penting untuk mengajarkan hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan sesama makhluk. Dalam kegiatan pola asuh bahagia di Desa Ancol, masih banyak orang tua yang kurang memahami karakter anaknya dan tidak bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik. Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan *parenting* khususnya di Desa Ancol yang telah diuraikan di atas, maka solusi yang saya ambil adalah dengan mengadakan seminar *happy parenting* tentang seni membesarkan anak di sekitar Ayah dan Ibu di Bina Bhakti Ancol Pos Posyandu.

Abstract. *Parenting* is the scientific study of nurturing, educating, and directing children in a positive and appropriate manner. Learning *parenting* can be challenging and time-consuming for certain individuals. In addition, locating children with distinct personalities is also a challenge. Allah has entrusted children to both parents as a means of mercy for all of humanity and as inheritors of Islamic teachings. Hence, it is crucial for parents to adopt effective *parenting* practices in order to instill the values of harmonious relationships with both humans and other living beings. During the joyful *parenting* activities in Ancol village, a significant number of parents exhibit a lack of comprehension of their children's character and struggle to effectively address these issues. In order to address the challenges associated with *parenting*, particularly in Ancol village as previously said, I propose organising a seminar focused on the skillful upbringing of children,

specifically targeting both dads and mothers. This seminar will take place at the Bina Bhakti Ancol posyandu.

Keywords: Children, the art of *parenting*, parents

PENDAHULUAN

Parenting sering diartikan sebagai pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak. Menurut Jerome Kagan (dalam Berns, 1997), beliau adalah seorang psikologi perkembangan, yang mendefinisikan pengasuhan sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat. Jadi, *parenting* adalah bagaimana orang tua harus mendidik anak dengan tanggung jawab dan selalu mendukung kegiatan yang dilakukan anak selagi kegiatan itu baik dilakukan.

Dalam ukuran keberhasilannya *parenting* akan dapat tercapainya pendidikan anak yang baik dan akan menciptakan keluarga yang harmonis. Indikator keberhasilan *parenting* lainnya ialah terciptanya peran sebagai orang tua sebagai panutan anak.

Parenting tidaklah lain sebagai pola asuh dari orang tua dengan cara memberikan ilmu pengetahuan serta kecakapan dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Jika pola asuh ini kurang dilakukan dirumah maka dapat diduga hasil pola asuh tidak akan sempurna atau berhasil dalam mengembangkan anak secara utuh.

Dusun Ancol, Panaekan dan Maribaya terletak di Desa Ancol Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Jl. Manonjaya-Banjar No.16 Kelurahan: Ancol Sebelah Barat Desa Pasirbatang sebelah Timur Desa Beber Kabupaten Ciamis sebelah Utara Sungai Citanduy sebelah Selatan Sungai Cikembang. Batas wilayah Desa Ancol merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah penduduk 2.250 jiwa. 1.117 laki-laki dan 1.133 perempuan.

Setelah saya melakukan observasi di Dusun Ancol, saya menemukan beberapa masalah terkait pola asuh orang tua terhadap anak khususnya untuk para orang tua di TK PGRI Ancol dalam cara mengasuh anak, masih banyak orang tua yang belum bisa memahami karakter anaknya, dan masih belum bisa mengelola emosi orang tua dalam proses pengasuhan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai permasalahan *parenting* khususnya para orang tua TK PGRI Ancol di Desa Ancol Dusun Ancol yang telah dipaparkan diatas, maka solusi yang saya lakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan Seminar *Happy Parenting* “Seni Mengasuh Anak Seputar Ayah Bunda” di TK PGRI Ancol.

KERANGKA KONSEPTUAL

Program pendidikan keorngtuan atau program *parenting* termasuk kedalam pendidikan orang dewasa, yang dimana pendidikan orang dewasa menurut (Sudjana, 2010) yaitu diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa.

Program *parenting* termasuk kedalam pendidikan orang dewasa, menurut (Sudjana, 2010) yaitu diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa.

Dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program *Parenting* tahun 2011, program *parenting* adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Manfaat kegiatan *parenting*, yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orang tua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua dirumah selaras, melalui kegiatan *parenting* juga orang tua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orang tua dalam kelangsungan hidup anak, dan memberikan pengetahuan kepada orang tua.

Model Pelaksanaan Program Pendidikan Keorngtuan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (2012) yang menyebutkan bahwa bentuk program *parenting* yang dilaksanakan lembaga pendidikan yaitu kelas orangtua (*parent's class*) atau Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua

di Kelompok/Kelas Anak (KOK), Keterlibatan Orangtua dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orangtua, Kunjungan Rumah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14, menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini dikenal dengan masa golden age atau masa keemasan, yang dimana perkembangan anak menjadi dasar dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya serta berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang khas dan berbeda-beda. Maka sangat penting bagi orang tua untuk dapat memahami dan mengenali lebih jauh karakteristik dari anak.

Pola pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam keluarga akan berpengaruh terhadap proses pengasuhan tersebut. Oleh karena itu, pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam lingkungan keluarga hendaklah sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Menurut Murray dan Zantner dalam Ayu (2010), mengemukakan bahwa keluarga adalah suatu sistem sosial yang berisi dua atau lebih orang hidup bersama yang mempunyai hubungan darah, perkawinan suatu sistem sosial yang berisi dua atau lebih orang yang hidup bersama yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi, atau tinggal bersama dan saling menguntungkan, mempunyai tujuan bersama, mempunyai generasi penerus, saling pengertian dan saling menyayangi. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga seperti ibu dan anak yang tinggal dalam satu tempat. Keluarga merupakan lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, dan bersatu.

Menurut Burssard dan Ball dalam Setiadi (2008), mengemukakan bahwa keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat hubungannya dengan seseorang. Biasanya dikeluarga seseorang dibesarkan, bertempat tinggal, berinteraksi satu dengan yang lain, dibentuknya nilai-nilai, pola pemikiran dan kebiasaanya dan berfungsi sebagai saksi segenap budaya luar dan mediasi hubungan anak dengan lingkungan.

Menurut Setiadi (2008) peran keluarga adalah tingkah laku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam konteks keluarga. Sehingga peranan

keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam keluarga di dasari oleh harapan dan pola perilaku keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan suatu unit terkecil yang terdiri dari dua atau lebih dan memiliki ikatan hubungan darah, tinggal disuatu tempat yang didalamnya terjadi saling berinteraksi antar anggota keluarga.

PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian

Pengabdian masyarakat yang saya lakukan adalah di Dusun Ancol, Panaekan dan Maribaya terletak di Desa Ancol Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Jl. Manonjaya-Banjar No.16 Kelurahan: Ancol sebelah Barat Desa Pasirbatang sebelah Timur Desa Beber Kabupaten Ciamis sebelah Utara Sungai Citanduy sebelah Selatan Sungai Cikembang. Batas wilayah Desa Ancol merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Desa ancil memiliki luas wilayah seluas ± 465,1279 Hektar. Meskipun merupakan lahan terpisah-pisah tetapi sangat tepat apabila Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya Menjadikan Desa Ancol sebagai kawasan lahan pertanian peternak, perikanan, pertanian palawija, kerajinan, industri kecil dan menengah. Tentunya hal ini, sangat relevan dengan kondisi penduduk Desa Ancol yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Jumlah penduduk 2.250 jiwa. 2.277 orang muslim dan 2 orang non muslim.

Sejarah Desa Ancol Pada tanggal 23 juni 1979 masyarakat Desa Rajadatu mengusulkan kepada pemerintah berdasarkan RTE agar Desa Rajadatu di bagi menjadi dua (2), yaitu Desa Rajadatu dan Desa Ancol, kedua desa tersebut dibatasi oleh Sungai Cikembang, kemudian pada tanggal 4 Juli 1979 surat keputusan dari Bupati langsung mengangkat S. PATAH sebagai Kepala Desa Ancol yang jabatan sebelumnya adalah Juru Tulis 1 (Satu) Desa Rajadatu bersama Pamong Desa lainnya. Pelantikan Kepala Desa dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 1979 bertempat di SD Ancol, yang dilantik langsung oleh Camat Cineam pada waktu itu yaitu bapak SOLIHIN B.A. Dan pada tanggal 23 Juli 1979 dinyatakan bahwa Desa Ancol telah resmi dan Kepala desa yang pertama telah dilantik yaitu S. PATAH.

Desa Ancol terdiri dari 3 dusun yaitu dusun panaekan, dusun ancil dan dusun maribaya.berjumlah 3 RW dan 23 RT. RT 1-8 Dusun Panekan, RT 9-14 Dusun Ancol, dan RT 15-23 Dusun Maribaya.

Mayoritas mata pencaharian warga desa ancol adalah sebagai petani 498 orang , namun ada juga yang menjadi buruh 483 orang, pedagang 295 orang, pegawai negeri 63, ibu rumah tangga 832 orang. Pendidikan warga desa ancol 1.308 merupakan lulusan SD/MI, 366 merupakan lulusan SLTP, 307 merupakan lulusan SLTA, 23 merupakan lulusan DIII, 105 merupakan lulusan sarjana, dan 177 merupakan lulusan pesantren.

Dalam hal Pendidikan Lembaga Madrasah yang ada di Desa Ancol ada 4 yaitu: MDTA Al-Hidayah Dusun Ancol, MDTA Al- Hasanah Dusun Maribaya, MDTA Miftahul Huda Dusun Maribaya, dan MDTA Miftahul Falah Dusun Panaekan.

Sistem pembelajaran yang digunakan di lembaga madrasah dan Majelis Ta'lim Desa Ancol masih menggunakan cara klasik yaitu pembelajaran dengan teknik mengajar ceramah dan semua murid itu masih belum bisa menerima pelajaran yang sesuai Karena menggunakan teacher centered.

Adapun dalam sarana pendidikan bangunan TKI/TPQ/TQA 5 buah, PAUD 1 beralamat di Kp. Maribaya RT 23 RW 03 , TK 1 buah yang beralamat di Kp.Ancol RT 12RW 02, dan MI/SD 1 buah beralamat di Kp. Ancol RT 12 RW 02, SLTP/MTS 1buah Beralamat di Kp. Ancol RT 12 RW 02., MDTA 1buah, Pondok Pesantren 1 buah.

Dalam bidang keagamaan desa ancol memiliki Majelis Ta'lim 15 buah yaitu: MT al-ikhlas, MT Keramat, MT nurul amal, MT at-taqwa, MT at-tauhid, MT nurul huda, MT darul palah, MT al-hidayah, MT at raqwa, MT al-ikhlas, MT miftahul huda, MT al-hasanah, MT al-barkah, MT asukron, MT al amanah.

Adapun dalam hal kebudayaan atau kesenian ada pencak silat Pusaka Boma yang dilaksanakan didudun panaekan desa ancol. Dalam sarana olahraga atau kesenian atau kebudayaan dan sosial desa ancol memiliki 2 buah lapangan volly, 1 buah lapangan bulutangkis, 5 buah lapangan tenis meja, 2 buah lapangan sepak bola.

Adapun dalam bidang Kesehatan Pemerintah Desa Ancol selalu bersama-sama dengan pengurus BKL (Bina Keluarga Lansia), mensosialisasikan kepada masyarakat yang usianya sudah lanjut agar menghadiri POSBINDU (Pos Bimbingan Terpadu) di wilayahnya masing-masing. Klinik didesa ancol memiliki 1 yaitu Polindes Desa Ancol yang berada di Ancol RT 12 RW 02.

Dalam prasarana perhubungan Jalan yang ada di Desa Ancol: Jalan Provinsi yang melintas di wilayah Desa Ancol yaitu dari sebelah Barat

berbatasan dengan Desa Pasirbatang dan berakhir di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Beber sepanjang: + 5 Km;

Jalan Desa yang melintasi sebelah selatan Dusun Panaekan menyambungkan dengan Desa Rajadatu sepanjang 600 M

Jembatan yang ada di Desa Ancol yaitu: wilayah dusun panaekan terletak dises dengan kondisi baik.

Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2020, Pelaksanaan program kerja tahun yang lalu Desa Ancol disesuaikan dengan RPJMDes tahun 2019, meliputi: (1) Pembangunan Rabat Beton, Jembatan dan TPT RT 011 Dusun Ancol. (2) Volume 54 m x 2.50 m x 0,10 m, TPT 54 m x , Jembatan 5m X 3m. (3) Pembangunan Rabat Beton RT 017 Dusun Maribaya. (4) Volume 200 m x 1.60 m x 0.10 m. (4) Pembangunan Rabat Beton Jalan Lingkungan RT 23 Dusun Ancol. (5) Volume 250 m x 0.80 m x 0.10 m. (6) Pengaspalan jalan RT 013 Dusun Ancol.

Rencana program kerja tahun yang akan datang merupakan Rencana Kerja Pembangunan Desa yang dilaksanakan dalam waktu Jangka Pendek atau tahunan yang kegiatannya dilaksanakan berdasarkan APBDDesa yang telah disetujui oleh BPD dan disahkan dari Kabag Hukum Kabupaten untuk dikerjakan pada tahun anggaran tersebut yang didanai oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan dana lainnya yang sah tidak mengikat. Kegiatan ini merupakan bagian dari rencana yang dititik beratkan 70% pada kegiatan Pemberdayaan Manusia dan 30 % Pembangunan Desa yang menuju pada Desa parawisata.

Hambatan yang dihadapi Setiap pelaksanaan kegiatan pembangunan dipastikan ada kendala. Ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan Pembangunan tersebut. Untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah tersebut diadakan musyawarah agar masyarakat mengerti dan memahami serta mendukung sepenuhnya dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan diharapkan Agar semua masyarakat merasa ikut memiliki pada pekerjaan tersebut dan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat

Adapun permasalahan yang saya temukan setelah melakukan observasi di desa ancil yaitu pada tahun 2017-2021 ada pembebasan lahan untuk proyek nasional yaitu Leuwi Keris, masyarakat di Desa Ancol kurang memanfaatkan keuangan yang mencapai milyaran dengan baik dan lebih di pakai untuk keinginan bukan kebutuhan dan tidak memikirkan hidup kedepannya.

Perencanaan Kegiatan dan Desain Program

Dalam mempersiapkan program *parenting* kepada orang tua TK PGRI Ancol kami melakukan beberapa persiapan diantaranya melalui beberapa dukungan kegiatan sebagai berikut:

Observasi langsung ke lembaga pendidikan yaitu mengunjungi TK PGRI Ancol untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan.

Wawancara secara langsung dengan kepala sekolah TK PGRI Ancol, untuk mengetahui karakter orang tua. Wawancara secara langsung bersama ketua POM (Perkumpulan Orang tua Murid).

Konsultasi dengan kepala sekolah dan para guru TK PGRI Ancol. Saya menanyakan bagaimana baiknya masalah pelaksanaan program *parenting* yang akan dilaksanakan, sehingga mendapatkan legitimasi yang diakui oleh para orang tua. Menindak lanjuti permasalahan yang dihadapi, saya mahasiswa pengabdian masyarakat dari IAID, di desa Ancol melaksanakan kegiatan *parenting* ke para orang tua di TK PGRI Ancol bertempat di Posyandu Bina Bhakti.

Implementasi Program

Adapun implementasi program pengabdian masyarakat di Desa Ancol adalah dengan melaksanakan kegiatan *Happy Parenting* “Seni Mengasuh Anak Seputar Ayah Bunda” di TK PGRI Ancol pada Jumat 11 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB.

Evaluasi Program

Evaluasi menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa banyak peningkatan para orang tua TK PGRI Ancol menerapkan “*parenting*”. Program ini tentunya memerlukan evaluasi secara berkala karena akan berkelanjutan kedepannya. Namun secara kasat mata, program ini berjalan dengan lancar dengan bukti bahwa para orang tua memiliki pola asuh masing-masing.

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik, namun ternyata masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai aspek, terutama aspek-aspek yang sangat mendasar seperti kurangnya memahami karakter anak dan aspek yang kurang mendukung kegiatan anak, sehingga diharapkan dengan adanya program ini dalam pola pengasuhan anak akan membentuk karakter dengan baik dan menjadi generasi yang diandalkan dimasa yang akan datang.

Kelemahan Program

Sebuah program tidak akan ada yang sempurna, pasti memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Setelah melihat hasil evaluasi secara keseluruhan program ini masih memiliki kelemahan, diantaranya adalah: (1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengadakan kelas orang tua. (2) Terbatasnya waktu pelaksanaan program *parenting* sehingga tidak tercapai, hanya sebagian.

Tindak Lanjut

Mudah-mudahan dengan adanya program *parenting* yang dilaksanakan di TK PGRI Ancol di dusun Ancol Desa Ancol ini dapat meningkatkan orang tua yang berkualitas dalam menciptakan generasi yang maju. Keberhasilan pendidikan pola asuh di desa ancil ditentukan oleh keinginan, perjuangan dan proses menjadi orang tua sendiri.

Dan mudah-mudahan melalui kegiatan ini pula, dapat memberikan inspirasi dan dorongan semangat dalam mengembangkan kualitas orang tua khususnya orang tua TK PGRI Ancol di desa ancil.

KESIMPULAN

Sebagaimana diketahui bahwa pola asuh menjadi sangatlah penting untuk membekali orang tua supaya tidak salah dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya. *Parenting* bertujuan untuk menjadikan anak mempunyai tonggak pendidikan agar menjadi manusia yang mempunyai akhlak sesuai ajaran agama Islam, karakter mulia dan menjadi generasi pantang menyerah juga memupuk diri kebaikan sejak dini. Dan tugas orang tua adalah menyeimbangkan pola tersebut dengan anak, agar anak pun mudah memahami apa yang ia pelajari ke depannya.

Pola asuh atau *parenting* merupakan bagaimana orang tua mendidik, membimbing, melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak yang baik. Di zaman modern, pola asuh anak juga akan mengalami perubahan. orang tua harus ekstra dalam mendidik anak-anaknya dalam keluarga terutama anak usia dini. Kebanyakan dizaman sekarang lebih memiliki untuk bermain gadget di rumah daripada bermain bersama anak seusianya. Hal ini tak lepas dari pola asuh orang zaman sekarang yang mengenalkan gadget terlalu dini kepada anaknya.

Karakter dan kepribadian anak dapat terbentuk melalui beberapa faktor keluarga. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui individu sejak anak lahir didunia bahkan dalam kandungan si janin anak diajak berinteraksi oleh keluarganya terutama orang tuanya. Lingkungan keluarga yang pertama adalah seorang ayah, ibu dan saudara kandung. Hubungan antara

anak dan kedua orang tua merupakan hubungan timbal balik yang terdapat interaksi di dalamnya. Pola asuh orang tua merupakan pola asuh yang diterapkan terhadap anak dan relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Demikian artikel ini saya buat sebagai salah satu tugas hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Ancol Desa Ancol Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Mudah-mudahan kegiatan yang dilaksanakan mendapat berkah dari Allah SWT. serta dapat mendorong dalam peningkatan kualitas menjadi orang tua.

Selanjutnya saya mohon maaf dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan perhatian sehingga terlaksananya berbagai program kegiatan ini dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganevi, N. (2013). Pelaksanaan program *parenting* bagi orangtua dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung). Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 9(2).
<http://repositori.unsil.ac.id/735/4/BAB%20II.pdf> Diakses Tanggal. 9 Agustus 2023.
- <https://madinaworld.id/pengertian-parenting-menurut-para-ahli/> Diakses Tanggal. 9 Agustus 2023.
- Setiadi. (2008). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Djudju. (2010). Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah dan Teori Pendukung Asas. Bandung: Falah Production.